

## Seri Kreasi Keluarga

### Rumah Semakin Cantik Dengan Vas Aluminium



Vas bunga aluminium, mengapa tidak? Dengan vas jenis ini, dijamin ruang tamu/keluarga di rumah Anda akan terlihat semarak dan *eye-catching*. Anda tidak perlu beli di toko sebab dengan sedikit usaha, vas ini bisa dibuat dengan tangan sendiri. Kesenangannya pun akan berlipat, selain irit, Anda dijamin akan memperoleh kepuasan batin karena berhasil membuat sendiri. Beberapa bahan yang dibutuhkan adalah kayu bekas, *aluminium foil*, kuas tembok, kuas busa, karton tebal, lem kertas, kertas tisu, *cutter*, cat.

Langkah pertama adalah memotong empat lembar kayu hingga berbentuk prisma, kemudian lekatkan dengan lem khusus kayu. Buat model/motif yang diinginkan sebagai hiasan di atas vas, bisa berbentuk binatang, tumbuhan, motif abstrak, atau apapun. Lalu bubuhkan lem dalam jumlah yang cukup banyak, dan tempelkan motif yang telah dipotong tersebut. Lapisi dengan *aluminium foil*, yang sebelumnya telah dilipat dan dibuat lecek.

Untuk melakukannya harus hati-hati, sebab kertas aluminium mudah robek dan rusak. Bubuhkan lem dalam jumlah cukup kemudian tempel satu-persatu lembaran kertas tersebut. Saat menempel, gunakan dua ibu jari dan jangan diurut sebab motif leceaknya bisa kembali lurus lagi. Motif yang Anda inginkan juga harus timbul di permukaan.



Dengan menggunakan *cutter*, potonglah bagian-bagian kertas yang mencuat atau tidak diperlukan supaya rapi. Lakukan hal yang sama ke sisi-sisi vas yang lain. Kemudian, bubuhi cat khusus untuk memberi kesan antik pada pot bunga (dapat diperoleh di toko cat terdekat dengan pilihan warna yang Anda sukai). Dalam mengecat, perhatikan supaya setiap sudut lipatan tidak terlewat. Kemudian dengan menggunakan tisu, bersihkan/lap sehingga cat menjadi setengah pudar.

Setelah dihilangkan, diamkan selama 30 menit sebelum proses akhir finishing. Caranya, gunakan kuas yang terbuat dari foam, kemudian bubuhkan pernis dengan goresan tipis. Hal ini dilakukan karena aluminium adalah bahan yang tidak menyerap air, jadi kalau terlalu banyak hanya akan menghasilkan bintik-bintik putih pada kertas aluminium. Setelah selesai, diamkan lagi selama 30 menit dan hasil kerja keras Anda dapat langsung diletakkan di ruang utama. Dijamin deh, pasti terlihat cantik dan antik.....

## Penataan Tanaman Hidup Dalam Aquarium



Menghias aquarium dengan tanaman hidup memang dapat menambah daya tarik yang bagi orang yang melihatnya. Akan tetapi dalam menghiasnya juga dibutuhkan cara-cara yang tidak sembarang. Berikut ini merupakan cara penataan tanaman hidup di dalam aquarium. Media yang dibutuhkan dalam hal ini adalah sebuah Aquarium. Jika bisa, panjang aquarium tidak kurang dari 90 cm. Hal ini dikarenakan panjang aquarium yang kecil akan menyulitkan kita dalam menatanya.

Alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk sirkulasi dan keseimbangan air di dalam aquarium antara lain adalah:

- Tabung CO2 + Regulator
- CO2 Kontrol
- Difuser
- Bubble Counter
- CO2 Test
- Ph Balancing
- Thermometer
- Pinset
- Penyaring Bakteri
- Filter
- Pasir

Alat-alat dan bahan tersebut berfungsi untuk kehidupan ikan dan tanaman di dalam aquarium juga saling berhubungan didalam menjaga ekosistem. Dalam penataan tanaman hidup di dalam aquarium diperlukan beberapa cara agar aquarium tersebut menjadi lebih enak dipandang. Berikut ini tahapan dalam penataan tanaman.

Yang pertama, isi aquarium dengan pasir sampai ketebalan mencapai 2 cm. Ukuran pasir yang baik adalah kurang lebih 2 hingga 3 mili. Kemudian pasir diratakan. Pada bagian depan pasir dinaikkan, hal ini bertujuan agar pupuk yang ditaruh tidak terlihat pada garis depan. Kemudian ditebarkan pupuk, lalu ditutup kembali dengan pasir yang tebalnya 3 hingga 5 cm. Pada bagian belakang boleh tinggi, sebab tanaman akan lebih besar.

Kedua, dalam hal pengisian air, mula-mula sebaiknya ujung selang air dimasukkan ke dalam kantong plastik dan diikat. Buka kran jangan terlalu besar. Setelah air mencapai 2 cm diatas pasir, baru kran boleh dibuka penuh. Hal ini bertujuan agar pupuk yang berada di antara pasir tadi tidak keluar sehingga akan membuat air menjadi keruh.

Ketiga, memilih jenis tanaman hidup yang digunakan sebaiknya pilih yang jenis Microsorium, Javavern, Javamost atau tanaman Floating yang sengaja diikat agar tenggelam. Tidak semua jenis tanaman dapat dimasukkan ke dalam aquarium. Akan tetapi pilihlah yang cocok saja, yang lebih utama adalah jenis tanaman yang kita sukai. Untuk penataan tanaman di dalam aquarium ada unsur estetikanya, seperti halnya dengan penataan tanaman di halaman rumah, yakni tanaman yang digunakan harus sesuai dengan penataan sehingga akan mempercantik aquarium. Untuk tanaman yang kecil, harus diletakan di deretan depan. Tanaman yang sedang besarnya, diletakan di tengah, sedangkan tanaman yang besar, harus diletakan pada bagian belakang. Selain itu, tanaman yang dipilih juga tidak sembarangan, namun harus dipilih jenis tanaman amphibi, yakni yang dapat hidup di dua tempat, air dan darat. Aquarium harus juga dikontrol dengan alat-alat seperti salah satunya adalah Difuser dan Ph Balance. Difuser merupakan alat pengontrol CO2 di dalam air. Sedangkan Ph Balance adalah alat untuk mengontrol Ph dalam air.

Keempat, setelah selesai air memang terlihat keruh, maka dibutuhkan waktu selama 1 hingga 2 minggu untuk mengendapkan pupuk dan mentralkan air sehingga cocok untuk kehidupan tanaman dan ikan didalamnya. Setelah dua minggu, ikan-ikan dapat dimasukkan dan jenis ikan yang dipilih

## *Seri Kreasi Keluarga*

adalah jenis ikan yang tidak memakan tanaman, sehingga tanaman akan dapat berkembang dengan baik. Setelah 3 hingga 4 bulan, kita dapat memperoleh aquarium yang cantik dengan ornamen tanaman hidup didalamnya.

\*\*\* Andy Wei

**Persembahan Indosiar.com**

seluruh resep yang ditampilkan diambil dari transkripsi program tayang Indosiar

## *Seri Kreasi Keluarga*

### **Segarkan Suasana Rumah Dengan Aroma Terapi**



Suasana segar di dalam rumah dapat menambah kenyamanan Anda dalam bersantai ria bersama keluarga, sehingga kehangatan keluarga dapat terjalin lebih harmonis. Berikut ini tips untuk menciptakan suasana segar itu, yakni dengan menggunakan wewangian aroma terapi.

Untuk melakukan aroma terapi di ruangan rumah Anda, salah satunya Anda bisa menggunakan minyak essensial yang dibuat dari aroma sari pati tumbuh-tumbuhan, selain berguna untuk menyegarkan ruangan, aroma ini berguna untuk perawatan kecantikan tubuh. Selain itu fungsi/kegunaan dari aroma terapi dengan minyak essensial ini jika dihirup dapat menyembuhkan berbagai penyakit, meningkatkan kekebalan tubuh alami baik jasmani maupun rohani dan juga dapat menyeimbangkan qolbu kita.

Adapun Aroma terapi untuk ruangan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

Yang pertama Anda bisa mencampurkan minyak essensial dengan potpui (semacam daun-daun campuran untuk aroma terapi) yang diteteskan secukupnya, kemudian biarkan selama satu malam didalam plastik dan baru dibuka esok hari atau juga bisa dengan menggunakan oil burner yaitu minyak essensial yang dibakar dengan menggunakan lilin atau bizweak.

Yang kedua dengan menggunakan wadah/cawan yang telah diisi dengan air panas yang kemudian dicampur dengan minyak essensial kira-kira 4-5 tetes kemudian dibiarkan hingga menguap sampai aromanya menyebar keseluruh ruangan. Untuk terapi dengan menggunakan wadah ini sangat baik untuk ruangan anak-anak atau bayi.

Yang ketiga anda juga bisa menggunakan dipusser, dengan menggunakan dispusser aromanya sangat baik untuk menyembuhkan penyakit asma dan yang terakhir dengan menggunakan sprayer (alat penyemprot ruangan).

Untuk penggunaan aroma terapi ini Anda dapat memilih sesuai dengan kebutuhan di ruangan anda, misalnya :

- Untuk aroma terapi Ruang Tamu dapat menggunakan aroma :
  - Lavender
  - Grapfruit
  - Peppermint

Karena ruangan tamu sebagai tempat polifikasi udara dapat juga menggunakan aroma lemon dan orange agar udara di ruangan lebih segar.

- Untuk aroma terapi Ruang Keluarga dapat menggunakan aroma :
  - Geranium
  - Cendana
  - Jeruk nipis

- Untuk aroma terapi Ruang Tidur dapat menggunakan aroma :
  - Cypress
  - Jasmine
  - Rose

- Untuk aroma terapi Ruang Kerja dapat menggunakan aroma :
  - Romemary

**Persembahan Indosiar.com**

seluruh resep yang ditampilkan diambil dari transkripsi program tayang Indosiar

## *Seri Kreasi Keluarga*

- Akar wangi
- Lada hitam
  
- Untuk aroma terapi Kamar Mandi dapat menggunakan aroma :
  - Lemon
  - Lavender
  - Palmarosa

Adapun dengan menggunakan aroma terapi citronela, kayu putih, sirih dapat mengurangi dari gangguan insektisida seperti anti nyamuk, kecoa dan lain-lain.

\*\*\* diEn/Andy Wei

**Persembahan Indosiar.com**

seluruh resep yang ditampilkan diambil dari transkripsi program tayang Indosiar

## Menghias Interior Dengan Tanaman



Dalam menghias rumah kita memang banyak caranya. Salah satunya adalah menghias interior ruangan kita dengan tanaman atau bunga hidup. Berikut ini panduan dan contoh untuk memilih dan meletakkan tanaman dan bunga hidup di dalam tatanan interior modern minimalis.

Tatanan Interior Modern Minimalis mempunyai beberapa aturan, yakni harus sederhana, tanpa ornamen, tanpa banyak warna dan tanpa memiliki banyak pola. Sehingga sering kali tatanannya terasa dingin dan kaku.

Kehadiran bunga atau tanaman hidup dalam suatu tatanan interior tidak dapat dipisahkan baik untuk tatanan modern minimalis sekalipun. Karena kehadiran bunga dapat memberikan kesan hangat dan hidup.

Sebagai contoh, apabila kita ingin suatu rangkaian bunga dalam tatanan interior, hindari untuk pemilihan bunga yang berbeda warna. Pilihlah bunga dengan satu warna saja yang dirangkai dalam sebuah vas atau pot besar yang juga sederhana.

Sebagai alternatif dari rangkaian bunga, kita juga dapat memilih rangkaian daun. Sebab daun biasanya lebih tahan lama dan mudah didapat karena ditanam dalam pekarangan kita sendiri.

Disamping daun, bisa juga dipakai rangkaian ranting. Ranting lebih tahan lama dan lebih praktis. Hal ini dikarenakan ranting tidak membutuhkan air dan kering.

Vas untuk rangkaian daun dapat dipilih kotak yang bertekstur, sedangkan untuk rangkaian ranting, dapat dipilih vas dari gelas seperti aquarium.

\*\*\* Andy Wei

## Tips Membersihkan Dispenser



Memiliki dispenser saat ini sepertinya sudah menjadi kebutuhan tersendiri. Karena dengan memiliki dispenser, Anda dapat menikmati air mineral segar dengan dua pilhan panas atau dingin. Nah untuk dapat memperpanjang usia alat satu ini, Anda dapat membersihkan alat ini dalam jangka waktu yang dapat Anda tentukan sendiri. Namun tentu saja semakin sering anda membersihkan dispenser Anda, maka akan semakin panjang usianya. Berikut ini kami hadirkan tips untuk membersihkan dispenser

Cara membersihkan dispenser di rumah :

1. Pastikan dispenser Anda sudah dimatikan
2. Bersihkan terlebih dahulu bagian luar Dispenser dengan kain dan air.
3. Setelah itu, kuras isi tabung dalam dispenser dengan membuka kran-nya. Apabila dispenser Anda memiliki dua saluran kran yakni panas dan dingin, pastikan hanya saluran kran panasnya saja yang Anda tutup dengan meggunakan sepotong karet.
4. Setelah itu, isi kembali tabung dispenser dengan 2 liter air yang telah dicampur dengan 2 sendok teh cuka dapur.
5. Setelah terisi air campuran, Anda bersihkan permukaan tabung dengan menggunakan kain bersih
6. Usai mengikuti langkah no 5, diamkan selama 5 menit. Setelah itu, keringkan tabung dispenser melalui kran (kran dingin)
7. Bila dirasa sudah kering, lapkembali tabung dengan kain bersih kemudian isi kembali dengan 2 liter air tanpa campuran. dan kuras kembali.
8. Apabila tangki sudah dibersihkan di kuras dengan air, kini tempatkan botol baru di atasnya.

Nah mudah bukan, selamat mencoba !!